

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN VAKSIN HPV DOSIS KEDUA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GENUK KOTA SEMARANG

**SYIFA HURAIRA ALGOZY-25000121130147
2025-SKRIPSI**

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada perempuan yang sebagian besar disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV). Pencegahan melalui vaksinasi HPV efektif menurunkan risiko penyakit ini, tetapi pada tahun 2024 cakupan vaksinasi dosis kedua di beberapa wilayah masih rendah, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang (82,4%). Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan vaksin HPV dosis kedua pada siswi sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Genuk. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada 106 responden orang tua/wali siswi kelas 6 SD/MI yang dipilih secara *proportional sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi-square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima vaksin HPV dosis kedua untuk anaknya (84,9%). Faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan penerimaan vaksin dosis kedua meliputi tingkat pendidikan ($p=0,001$), pengetahuan ($p=0,000$), kepercayaan ($p=0,005$), sikap ($p=0,007$), akses informasi ($p=0,339$), dukungan sekolah ($p=0,004$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,030$), dan persepsi kebutuhan vaksin ($p=0,002$). Variabel yang tidak berhubungan yaitu usia ($p=0,531$), jenis kelamin ($p=0,624$). Disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan orang tua melalui edukasi yang tepat sasaran, didukung oleh tenaga kesehatan dan sekolah, berperan penting dalam meningkatkan penerimaan vaksin HPV dosis kedua. Rekomendasi penelitian ini adalah memperkuat strategi komunikasi dan kolaborasi lintas sektor untuk mencapai target cakupan imunisasi nasional.

Kata kunci : HPV, vaksinasi, penerimaan vaksin, kanker serviks, sekolah dasar.